

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014, puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama di wilayah kerjanya. Pada zaman sekarang telah banyak di bangun Rumah Sakit akan tetapi di daerah pelosok atau desa yang ada, masih puskesmas yang berfungsi sebagai usaha pencegahan dan penanggulangan terhadap upaya-upaya kesehatan masyarakat. Untuk menunjang peningkatan mutu Badan Usaha Sosial seperti puskesmas yang melayani masyarakat di bidang kesehatan, sistem yang terkomputerisasi sangat diperlukan karena pelayanan yang diberikan di puskesmas juga harus cepat. (Ardhana,55-56, 2021). Menurut Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medis, setiap dokter dalam menjalankan praktek kedokteran wajib membuat rekam medis. Rekam medis ini dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Pembuatan rekam medis dilaksanakan melalui pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Setiap pencatatan ke dalam rekam medis harus dibubuhi nama, waktu dan tanda tangan dokter atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan secara langsung. Sebagai informasi tertulis tentang perawatan kesehatan pasien, rekam medis digunakan dalam pengelolaan dan perencanaan fasilitas dan pelayanan kesehatan, penelitian medis dan kegiatan statistik pelayanan kesehatan (permenkes RI No 269/Menkes/Per/III/2008).

Puskesmas Lubuk Kilangan merupakan salah satu instansi pemerintahan di bidang kesehatan yang peranannya sangat penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan koordinator rekam medis puskesmas yaitu Fitriani, Amd.RM, dalam memberikan layanan rawat jalan pada pasien, pendaftaran pasien masih dilakukan secara manual dan tidak terekap dengan rapi, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi rekam medis berbasis web ini dapat memudahkan koordinator rekam medis puskesmas memantau sistem informasi rekam medis melalui laporan yang dihasilkan melalui sistem. Serta dapat mempermudah petugas dalam melakukan pencatatan data riwayat kesehatan pasien. Data rekam medis pasien tersebut dapat dipakai sebagai acuan untuk pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus sebagai bukti tercatat mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang diperoleh (Ardhana, 56, 2021).

Namun, yang sangat disayangkan pada puskesmas Lubuk Kilangan, kebutuhan terhadap sistem pengolahan penyimpanan data masih belum dilakukan secara terkomputerisasi. Sehingga hal tersebut tidak baik dari segi waktu maupun pelayanan. Begitu juga pencatatan data rekam medis pasien yang kurang maksimal, hal ini disebabkan minimnya sistem pencatatan yang handal untuk merekam semua data pemeriksaan pasien. Pencatatan data rekam medis yang dilakukan tanpa menggunakan sistem yang terkomputerisasi seringkali mengakibatkan kurangnya ketelitian manusia (*human error*). Maka diperlukan sesuatu sistem yang dapat membantu untuk permasalahan yang terjadi di puskesmas Lubuk Kilangan.

Kekurangan pada rekam medis manual dapat diatasi dengan adanya sistem informasi rekam medis. Sistem informasi rekam medis memiliki analogi yang sama dengan rekam kertas, tetapi dalam format elektronik dan database, data ini dapat menghasilkan hasil studi medis, meningkatkan efisiensi pengobatan, dan membuat komunikasi lebih efektif antar penyedia layanan dan memfasilitasi pengelolaan perencanaan kesehatan. Manfaat sistem informasi rekam medis juga dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari segi kualitas dan efisiensi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah topik yang bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi yang memudahkan pihak Puskesmas dalam melakukan pengarsipan rekam medis pasien Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Berbasis Web Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL (Studi Kasus: Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memudahkan puskesmas dalam pengelolaan layanan pengolahan data dan rekam medis pasien secara efisien dan akurat?
2. Bagaimana cara mendapatkan informasi data pasien, kunjungan pasien dan rekam medis pasien secara efektif dan efisien?
3. Bagaimana merancang dan membuat suatu sistem informasi rekam medis yang berbasis web yang berfungsi sebagai media pendaftaran, pencatatan data rekam medis dan menampilkan informasi rekam medis pasien?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat diberikan beberapa hipotesa terhadap permasalahan yang dihadapi, maka peneliti mengemukakan :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi rekam medis berbasis web ini dapat membantu Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi rekam medis berbasis web ini dapat membantu proses penginputan rekam medis secara efektif dan efisien serta menghemat waktu.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi rekam medis berbasis web ini dapat dipakai sebagai acuan untuk pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus sebagai bukti tercatat mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang diperoleh.

1.4 Batasan Masalah

Program ini dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Data yang dibutuhkan diperoleh dari Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang. Sistem ini tidak mengelolah berbagai laporan diluar dari laporan rekam medis Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang yang berada di Jl. Raya Gadut, Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dicantumkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memudahkan bagi Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang dalam memberikan pelayanan kesehatan.
2. Untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Untuk meningkatkan fasilitas layanan kesehatan Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu komputer, sehingga penulis mampu membuat suatu sistem program yang lebih baik dari sebelumnya, serta mengetahui secara mendalam penerapan metode terstruktur.

2. Bagi Instansi (Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang)

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak puskesmas mempermudah pencatatan rekam medis dengan cepat dan akurat.

3. Bagi Kampus

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberi gambaran mengenai Puskesmas Lubuk Kilangan. Gambaran tersebut diantaranya tentang sejarah perusahaan, arti logo, struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang.

1.7.1 Sejarah Perusahaan

Puskesmas Lubuk Kilangan didirikan diatas tanah wakaf yang diberikan KAN yang pada tahun 1981 dengan luas tanah 270 m² dan gedung Puskesmas sendiri didirikan pada tahun 1983 dengan luas bangunan 140 m², dimana saat itu pimpinan Puskesmas yang pertama adalah dr. Meiti Frida dan pada tahun itu juga Puskesmas mempunyai satu buah Puskesmas Pembantu (Pustu) Baringin. Pembangunan Puskesmas ini dibiayai dari APBN. Pelayanan yang diberikan saat itu meliputi BP, KIA dan Apotik. Dengan Jumlah pegawai yang ada pada saat itu sekitar 10 orang dan sampai saat ini telah mengalami pergantian Pimpinan Puskesmas sebanyak 11 kali. Pada Tahun 1997 telah dilakukan rehabilitasi Puskesmas secara maksimal, karena adanya keterbatasan lahan, rumah dinas paramedis yang ada pada saat itu dijadikan kantor dan juga ada penambahan beberapa ruangan pelayanan lainnya. Saat sekarang kondisi bangunan Puskesmas Lubuk Kilangan sudah permanen terdiri dari beberapa ruangan kantor seperti: Medical Record (MR), Balai Pengobatan (BP), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Gigi, Gizi, Labor, Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), Apotik dan Imunisasi dengan jumlah pegawai yang ada sebanyak 56 orang termasuk Pustu. Pelayanan Puskesmas Lubuk Kilangan yang diberikan saat ini adalah Tujuh Pelayanan Dasar yaitu: (1) Promosi

Kesehatan (Promkes), (2) Kesehatan Ibu dan Anak–Keluarga Berencana (KIA-KB), (3) Gizi, (4) Kesehatan Lingkungan (Kesling), (5) Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular, (6) Pengobatan dan (7) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).



Sumber : Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang

Gambar 1.1 Puskesmas Lubuk Kilangan

1.7.2 Logo Puskesmas



Sumber : Akarapi Logo

Gambar 1.2 Logo Puskesmas

Arti dan makna logo Puskesmas yaitu :

1. Bentuk heksagonal atau segi enam ini melambangkan :

1. Integrasi keterpaduan dan kesinambungan dari 6 prinsip yang menjadi landasan penyelenggaraan puskesmas.
2. Bermakna pelayanan kesehatan yang merata dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.
3. Gerakan dan Tanggung jawab puskesmas di wilayah kerjanya.

2. Irisan dua lingkaran menunjukkan lambang dua unsur upaya kesehatan, antara lain :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Usaha dan upaya untuk melaksanakan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dan pencegahan serta penanggulangan munculnya berbagai masalah kesehatan berbasis masyarakat.

2. Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

Upaya dan usaha untuk melakukan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan dan pencegahan serta penanggulangan bermacam masalah kesehatan berbasis perorangan.

3. Stilasi Berbentuk Sebuah Bangunan

Ini melambangkan bahwa puskesmas adalah wadah dimana segala prinsip dan upaya dalam proses penyelenggaraan kesehatan baik basis masyarakat atau perorangan dilaksanakan.

4. Bidang segitiga

Bidang segitiga merupakan wakil dari tiga faktor yang memberikan pengaruh kepada status derajat kesehatan masyarakat, yaitu genetik, lingkungan dan juga perilaku.

5. Bentuk palang hijau didalam bentuk segi enam.

Ini menunjukkan lambang berupa pelayanan kesehatan yang menitikberatkan pelayanan yang bersifat promotif dan preventif.

6. Warna hijau

Warna hijau juga bermakna sebagai tujuan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas. Yaitu dalam rangka memperoleh derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

7. Warna putih

Warna putih ini memiliki makna pengabdian luhur Puskesmas.

1.7.3 Identitas Perusahaan

Nama : Puskesmas Lubuk Kilangan

Tipe : Rawat Jalan

Alamat : Jl. Raya Gadut, Padang Besi, Kec. Lubuk Kilangan, Kota Padang,
Sumatera Barat

Kode Pos : 25157

Telpon : (0751) 74500

1.7.4 Data Tenaga Kesehatan

Tabel 1.1 Data Tenaga Kesehatan

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah
1	Dokter Umum	3 orang
2	Dokter Gigi	2 orang
3	Sarjana Kesehatan Masyarakat	2 orang
4	Sarjana Keperawatan	1 orang
5	D III Keperawatan	4 orang
6	D III Gizi	1 orang
7	D III Analisis Kesehatan	1 orang
8	D III Kebidanan	12 orang
9	D III Keperawatan Gigi	3 orang
10	Rekam Medis	1 orang
11	Asisten Apoteker	2 orang
12	Perkarya Kesehatan	3 orang
13	Tenaga Administrasi	1 orang
14	Satpam Puskesmas	1 orang
15	Supir Ambulance	1 orang

1.7.5 Data Sarana dan Prasarana Puskesmas

Tabel 1.2 Data Sarana dan Prasarana Puskesmas

No	Sarana Dan Prasarana Puskesmas	Jumlah
1	Puskesmas Induk	1 unit
2	Puskesmas Pembantu	3 unit
3	Posyandu Balita	43 unit
4	Posyandu lansia	14 unit
5	Mobil Puskesmas Keliling	1 unit
6	Sepeda Motor	4 unit

1.7.6 Visi, Misi, Strategi dan Tujuan

Visi : “Mewujudkan masyarakat kecamatan lubuk kilangan sehat dan mandiri”.

Misi : 1. Meningkatkan kesadaran individu, keluarga dan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

2. Meningkatkan pelayanan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat yang bermutu.

3. Meningkatkan tata kelola manajemen pelayanan kesehatan.

Strategi: Tercapainya visi dan misi Dinas Kesehatan Kota Padang dan lebih dititik beratkan melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani dan perlindungan kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna. Puskesmas dalam melaksanakan kegiatan harus mempedomani Renstra Dinas Kesehatan Kota Padang sesuai dengan yang diamanatkan Permenkes No. 75 Tahun 2014. Dimana keberhasilan pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota akan dapat dicapai melalui program program yang dilaksanakan puskesmas.

Tujuan : 1. Meningkatkan mutu pelayanan puskesmas

2. Tersedianya sistem administrasi dan pelaporan puskesmas yang baik.

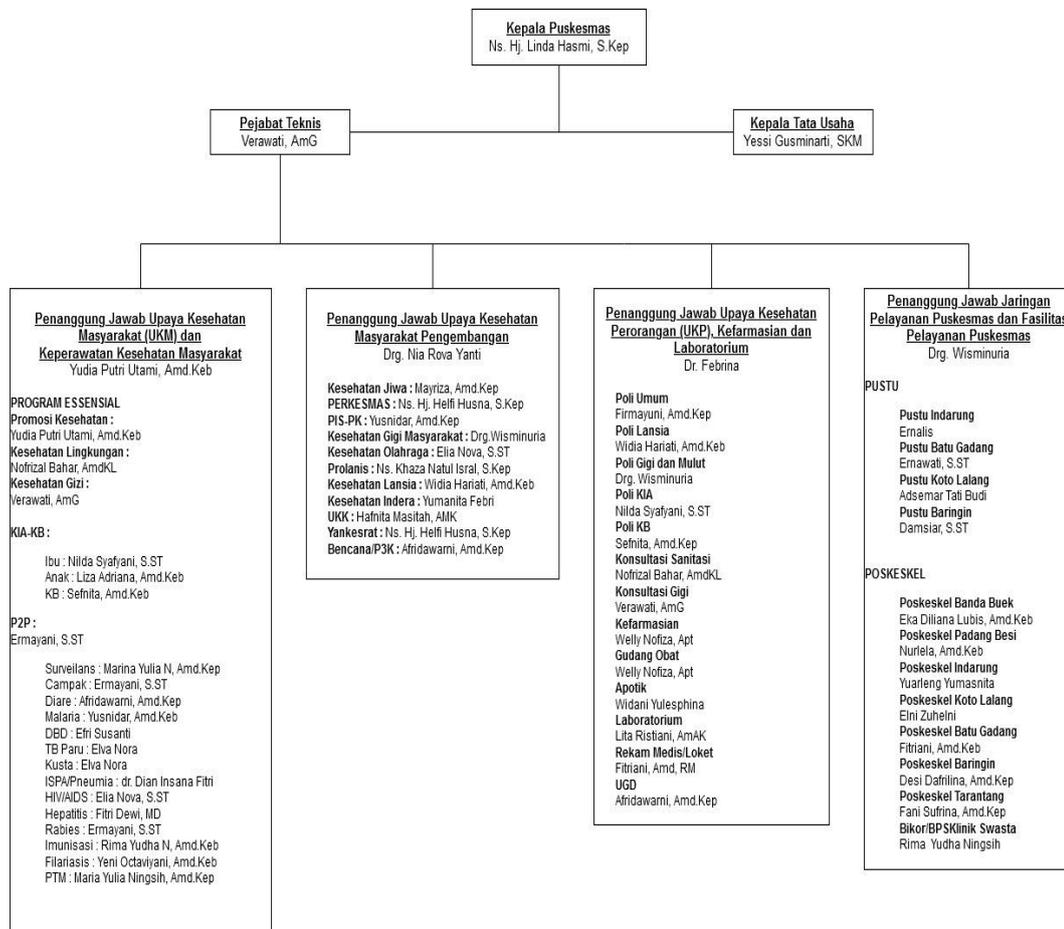
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan cukup.

4. Tersedianya pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.

5. Untuk menyatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh insan puskesmas dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan mutu layanan yang tela ditargetkan dokumen perencanaan.

1.7.7 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, instansi atau perusahaan. Hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing berlangsung seperti yang diharapkan sehingga dapat mencapai tujuan. Organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya hubungan yang harmonis antara sesama karyawan sehingga tercapai juga visi dan misi yang ada. Adapun bentuk struktur organisasi pada Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang dapat dilihat pada gambar 1.3 dibawah ini :



Sumber : Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang

Gambar 1.3 Struktur Organisasi Puskesmas Lubuk Kilangan

1. Kepala Puskesmas

Tugas Pokok : Bertanggung jawab memimpin, mengawasi serta mengkoordinir seluruh kegiatan Puskesmas.

2. Kepala Tata Usaha

Tugas Pokok : Melaksanakan analisis kebijakan di bidang administrasi pelayanan, perijinan, akreditasi dan sertifikasi pelaksanaan program-program pembangunan kesehatan.

3. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat

1. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan perencanaan dan kegiatan pelaksanaan program serta pelayanan kesehatan bidang pelayanan kesehatan masyarakat wajib yang meliputi promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana UKM, perbaikan gizi UKM, pencegahan dan pemberantasan penyakit serta perawatan kesehatan masyarakat.
2. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan perawatan kesehatan masyarakat.
3. Menilai hasil kerja kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perawatan Kesehatan Masyarakat.
4. Melaporkan hasil kegiatan sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada kepala UPT Puskesmas.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

1. Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan bidang pelayanan kesehatan masyarakat meliputi penyusunan dan perencanaan pengembangan program kesehatan pengembangan yaitu kesehatan Jiwa, Lansia, mata, Olah raga, kesehatan gigi masyarakat, kesehatan kerja, pelayanan dan pelaporan serta evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan sesuai dengan situasi dan kondisi serta budaya masyarakat setempat.
2. Mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat pengembangan.
3. Menilai hasil kerja kegiatan di bidang Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan.
4. Melaporkan hasil kerja sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada kepala UPT Puskesmas.
5. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

5. Penanggungjawab Upaya Kesehatan Perorangan, Kefarmasian dan Laboratorium

1. Menyusun perencanaan dan menyelenggarakan serta mengkoordinasikan kegiatan pelayanan kesehatan bidang pelayanan kesehatan umum, kesehatan gigi-mulut, pelayanan laboratorium, kefarmasian, pelayanan KIA-KB, pelayanan gizi, pelayanan persalinan, pelayanan gawat darurat dan pelayanan rawat inap.
2. Mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang Upaya Kesehatan Perorangan, kefarmasian dan laboratorium.

3. Menilai hasil kerja dan melaporkan hasil kerja sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada Kepala UPT Puskesmas.
 4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Koordinator Pelayanan Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.
6. Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Fasilitas Pelayanan Puskesmas
1. Mengkoordinir penyusunan rencana kegiatan jejaring pelayanan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.
 2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pelayanan jejaring seperti Puskesmas Pembantu (Pustu) serta pelayanan dengan Puskesmas keliling.
 3. Mengadakan evaluasi dan penilaian serta pengendalian kegiatan pelayanan jejaring.
 4. Melaporkan hasil kegiatan pelayanan jejaring sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada kepala UPT Puskesmas.
 5. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan atau Kepala UPT Puskesmas.